

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Kata penelitian adalah terjemahan dari dua kata yaitu *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian *research* (penelitian) yaitu mencari kembali suatu pengetahuan.²⁹

Penelitian yang digunakan disini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dilakukan karena semua data yang diperlukan melalui terjun kelapangan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, metode deskriptif . Bodgan dan Taylor yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.³⁰ Metode penelitian kualitatif tidak memakai inferensi statistik untuk melakukan penarikan kesimpulan. Metode ini berupaya menjelaskan masalah berdasarkan data-

²⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, h. 4.

³⁰ Moelong, (2016). Metodologi penelitian kualitatif, edisi revisi. Bandung PT. Remaja Rosdakrya, h.4

data secara kualitatif, disesuaikan dengan tujuan dan perumusan masalah penelitian.³¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengurus masjid dan juga tim media masjid jami pemurus dalam yang berperan dalam melaksanakan publikasi media dakwah.

2. Objek penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah media dakwah masjid jami pemurus dalam.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Masjid Jami Pemurus Dalam yang beralamat di Jl. Sepakat, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan

D. Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, data sangatlah penting untuk memperkuat argumentasi dan hasil penelitian itu sendiri. Data didefinisikan sebagai segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.³²

³¹ Mulyana, (2002). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.h.12

³² Rahmadi, (2011). Pengantar Metodologi, Banjarmasin : Antasari Press, h. 70.

1. Data yang dikemukakan dalam penelitian ini terdiri dari data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder). Data pokok yang terdiri dari masalah-masalah yang dirumuskan, yaitu:
 - a. Data primer adalah data yang didapat atau diperoleh yang bersumber dari tangan pertama. Data primer disebut juga sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer peneliti mengumpulkan data secara langsung. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara terhadap pengurus masjid dan juga tim media masjid jami pemurus dalam.
 - b. Data sekunder adalah data yang didapat atau diperoleh yang bersumber dari tangan kedua. Data sekunder atau data penunjang dapat diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari observasi, foto dan serta penelitian terdahulu yang relevan.
2. Sumber data, untuk mendapatkan data diatas baik data primer ataupun data sekunder, maka penelitian ini mengambil data dari informan. Informan yaitu orang yang dianggap ampu untuk memberikan informasi tentang penelitian ini yakni pengurus masjid dan tim media masjid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Dengan adanya teknik ini, peneliti

memperoleh data dengan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti.³³ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti, menganalisis, dan mencatat hasil apa saja data yang ditemukan di tempat penelitian.³⁴ Pada penelitian ini penulis meninjau dan mengamati bagaimana strategi publikasi dakwah di masjid jami pemurus dalam melalui media dakwahnya. Fokus observasi peneliti yaitu kegiatan yang ada di masjid jami pemurus dalam khusus nya kepada para tim media masjid jami pemurus dalam, dalam mempublikasikan dakwah di masjid jami pemurus dalam.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan.³⁵ Pada proses ini, peneliti mewawancarai beberapa informan secara langsung dari sebagian pengurus masjid dan juga tim media masjid jami pemurus dalam. Penulis

³³ I Made Laut Mertha Jaya, (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* . Yogyakarta: Quadrant, h.112

³⁴ *Ibid.*

³⁵ *Ibid.*

memberikan pertanyaan yang sama sesuai dengan perannya dalam hal bagaimana strategi mereka dalam mempublikasikan media dakwah masjid jami pemurus dalam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atas suatu fenomena yang telah terjadi. Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara melihat, dan mempelajari, serta mencatat apasaja data yang di dapat ditempat penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi juga bias dapat ditambahkan dengan berbagai foto atau gambar sebagai bukti dalam melakukan penelitian. Dokumentasi berupa foto yang berisi kegiatan dalam mempublikasikan dakwah di masjid jami pemurus dalam kota Banjarmasin.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan oleh peneliti sebelum peneliti ditempat penelitian, yaitu pada saat penelitian ataupun sesudah penelitian berakhir. Analisis data dimulai sejak peneliti merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus hingga proses penulisan hasil penelitian.³⁶

Adapun Peneliti melakukan analisis data mengacu dalam beberapa tahapan, antara lain:

³⁶ *Ibid.*

1. Pengumpulan informasi, sebagaimana yang sudah dijelaskan di sub sebelumnya bahwa penulis mengumpulkan data melalui wawancara kepada informan, kemudian observasi langsung lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang di harapkan.
2. Reduksi data, pada tahapan ini penulis melakukan proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti. Tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.
3. Penyajian data, pada tahapan ini penulis meakukan kegiatan pengumpulan informasi dalam bentuk teks yang bersifat naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan untuk mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam table ataupun uraian penjelasan.
4. Pada tahap akhir, penulis melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi dengan mencaari arti pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi.